

PEMBAYARAN BEA PEROLEHAN HAK ATAS TANAH DAN BANGUNAN (BPHTB) ATAS WARISAN YANG BERASAL DARI HARTA PERSATUAN DI KOTA YOGYAKARTA

Oleh:

Linda Sulastri Lestari¹ Ninik Darmini²

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji lebih dalam mengenai pelaksanaan pemungutan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) kewajiban perpajakan yang dilakukan oleh kawan-kawin yang menjadi ahli waris terhadap warisan atas harta persatuan, dan untuk mengetahui dan menganalisis harmonisasi terhadap pengaturan pengenaan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) atas warisan yang berasal dari harta persatuan di Kota Yogyakarta berdasarkan undang-undang pajak dan kitab undang-undang hukum perdata.

Penelitian ini bersifat yuridis empiris dengan penelitian lapangan dilakukan untuk mendapat data primer yang kemudian didukung data sekunder dari penelitian kepustakaan. Seluruh data yang terkumpul dianalisis dengan metode kualitatif. Subyek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Disebut *purposive sampling* karena dalam pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil orang-orang terpilih benar oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tidak diatur secara khusus mengenai pelaksanaan pemungutan BPHTB atas Perolehan Warisan yang Berasal dari Harta Persatuan oleh Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan Kota Yogyakarta. (2) Pengaturan Pengenaan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) atas Warisan yang Berasal dari Harta Persatuan di Kota Yogyakarta tidak ada harmonisasi diantara Undang-undang Pajak dan Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Kata Kunci: Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan, Waris, Harta Persatuan.

¹Mahasiswa Program Pasca Sarjana Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

²Dosen Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

PEMBAYARAN BEA PEROLEHAN HAK ATAS TANAH DAN BANGUNAN (BPHTB)
ATAS WARISAN YANG BERASAL DARI HARTA PERSATUAN DI KOTA
YOGYAKARTA

Oleh:

Linda Sulastri Lestari¹ Ninik Darmini²

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine more deeply about the collection of the Tax on Acquisition of Land and Building (BPHTB), and to find out and analyze the harmonization of the setting of the acquisition of rights on land and buildings, to the inheritance derived from the unity of property in Yogyakarta city (BPHTB) build upon the tax law and the civil code law.

This study is juridical empirical field research conducted to obtain primary data which is then supported secondary data from the research literature. All data were analyzed using qualitative methods. The subjects in this study using purposive sampling technique. Called purposive sampling because the sampling is done by taking the right by the researcher selected according to specific characteristics possessed by the sample.

The results showed that: (1) not specifically about the collection implementation BPHTB on Acquisition of Assets Originating Heritage Association by the Department of Regional Tax and Financial Management of Yogyakarta. (2) Setting Imposition of Acquisition of Land and Building (BPHTB) on Heritage Originating from Treasure Unity in Yogyakarta no harmonization between tax law and the Code of Civil Code.

Keywords: Tax on Acquisition of Land and Building, Waris, treasure unity.

¹ Magister of Notarie program student, Faculty of Law University Gadjah Mada University, Yogyakarta.

² Faculty of law lecturer, Gadjah Mada University Yogyakarta